

ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO 18 AKUNTANSI DANA PENSIUN PADA PT. BANK BTPN MAKASSAR

Asrawati Yunus*¹, Fitri², Nur Rachma³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Makassar
e-mail: *¹ asrawati.yunus@yahoo.com, ²fitriaza@nobel.ac.id, ³nurracma@nobel.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencatatan akuntansi dana pensiun yang di terapkan pada PT. Bank BTPN Makassar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 18. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data berdasarkan hasil survey dan laporan keuangan dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan laporan keuangan dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 18.

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 18 mengenai akuntansi dana pensiun dapat disimpulkan bahwa pencatatan dan pelaporan dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar telah sesuai dengan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No 18.

Kata kunci : Akuntansi Dana Pensiun PT. Bank BTPN Makassar, PSAK No 18

Abstract

This study aims to determine the recording of pension fund accounting applied to PT. Bank BTPN Makassar based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No 18. The type of research used in qualitative descriptive research. Data collection based on survey results and financial statements of PT. Bank BTPN Makassar. The analytical technique used in the study is comparative descriptive analysis, which is to compare the financial statements of PT. Bank BTPN Makassar with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No 18.

Based on the results of the research on the Application of Financial Accounting Standard Statement (PSAK) No. 18 regarding pension fund accounting, it can be concluded that the recording and reporting of PT. Bank BTPN Makassar is by the Implementation of Financial Accounting Standard PSAK No. 18.

Keywords : Pension Fund Accounting PT. Bank BTPN Makassar, PSAK No 18

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global saat ini sangat mempengaruhi psikologi individu untuk bekerja lebih giat untuk mendapatkan penghasilan yang sebesar-besarnya, yang akan menjamin individu terlepas dari masalah peruntungan. Beberapa orang juga mencari pekerjaan yang dapat memberikan keuntungan selain penghasilan pokok bulanan mereka. Seperti halnya perbankan memegang peranan penting dalam sistem perekonomian sebagai lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat, sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi sistem keuangan dan aktif menerima simpanan dari masyarakat. Sebagai operator di industri jasa, kepercayaan setiap orang yang dekat dengan Anda sangat penting baik bagi pemilik maupun karyawan. Pegawai berperan penting dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dan bekerja secara optimal agar masyarakat merasa nyaman. Karyawan harus menyadari bahwa kehidupan mereka sangat bergantung pada perusahaan tempat mereka bekerja Rachma, 2022. Selama mereka masih aktif, penghasilan sepertinya tidak menjadi masalah. Namun, jika suatu saat karyawan tersebut tidak dapat lagi bekerja di perusahaan karena suatu hal, misalnya karena kecelakaan kerja atau usia tua, maka kehidupan mereka akan terbalik. Masalah usia (usia lanjut) atau kehilangan pekerjaan langsung atau tidak langsung adalah hal yang harus dipersiapkan. Hal ini juga dapat mempengaruhi konsentrasi kerja pekerja,

dan bukan tidak mungkin jika pada akhirnya mempengaruhi tingkat produktivitas pekerja.

Salah satunya dengan memberikan kompensasi secara tidak langsung, yaitu pemberian manfaat lain dalam hal ini adalah tunjangan dana pensiun. Pengelolaan dana pensiun baik pada setiap perusahaan atau bank perusahaan milik negara (BUMN) maupun perusahaan yang bukan milik pemerintahan (non- BUMN) diberi kesempatan mendirikan dana pensiun bagi pegawainya.

Ditinjau dari segi ekonomi, dana dalam program pensiun bertujuan dalam mengatur tentang akuntansi dan pelaporan oleh dana pensiun kepada pihak yang berkepentingan, serta untuk menunjang para pengguna laporan yang terkait dengan laporan keuangan. Informasi laporan keuangan ini diinformasikan tidak hanya kepada manajemen pengelolaan dana pensiun perusahaan terkecuali juga kepada peserta dana pensiun. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan investasi dana pensiun, kegiatan operasional dana pensiun, apakah telah dilakukan secara efisien dan wajar.

Laporan keuangan dana pensiun diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tertentu sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan dana pensiun, yang dalam hal ini dituangkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 (direvisi 2010). Sesuai UU No 11 November 1992, dana pensiun adalah badan hukum yang menjalankan dan mengelola skema yang menjanjikan manfaat pensiun. Menurut definisi ini, dana pensiun adalah organisasi atau badan hukum yang menyelenggarakan program pensiun untuk menjamin kesejahteraan karyawan perusahaan, terutama mereka yang pensiun.

PT. Bank BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) Makassar beralamat Jln. Gunung Bawakaraeng No. 170-176, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sebagai Bank Swasta Nasional yang semula memiliki status sebagai Bank Tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 Maret 1993, Bank Tabungan Pensiunan Nasional memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada Nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utama Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif, karena target market Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah para pensiunan.

Dana Pensiun PT. Bank BTPN merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dimana pekerja dan pemberi kerja bersama-sama memberikan kontribusi dana berupa Iuran Normal.

Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 18 sebelumnya pernah diteliti oleh beberapa peneliti terhadap bagaimana penerapan PSAK No.18 yang diterapkan pada perusahaan yang ada di Indonesia terhadap ketentuan yang berlaku. Nussy (2014) dengan judul penelitian analisis penerapan PSAK No.18 mengenai akuntansi dana pensiun pada PT.Taspen cabang Manado menganalisis mengenai kesesuaian penerapan akuntansi dana pensiun Taspen Cabang Manado dengan pernyataan standar dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.18. Hasil penelitian ini didasarkan pada laporan aset bersih, Laporan Perubahan Aktiva Bersih, dan Neraca tahun 2012 dan 2013 menunjukkan hasil bahwa proses akuntansi yang diterapkan oleh dana pensiun Taspen secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK No.18.

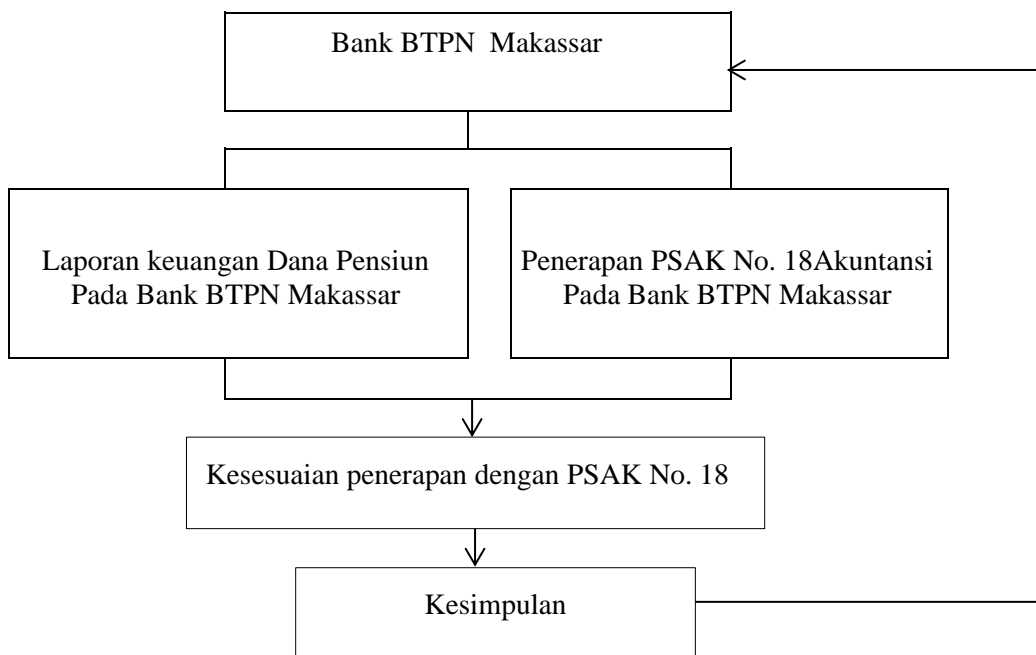
Ikhsana (2017) dengan judul Penerapan Akuntansi Dana Pensiun Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Bulukumba menganalisis mengenai penerapan prosedur dan perlakuan akuntansi Dana Pensiun yang diterapkan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Bulukumba telah sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 18. Hasil penelitian ini Proses akuntansi yang diterapkan oleh dana

pensiun Pos secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK No. 18 yang berlaku dan beberapa peraturan yang berhubungan dengan akuntansi dana pensiun pemberi kerjaya yang menerapkan program pensiun manfaat pasti seperti: PSAK No.18, UU No.11 tahun 1992 tentang dana pensiun, keputusan Menteri Keuangan, Peraturan Dana Pensiun, serta Arahan Investasi oleh Pendiri dan Dewan Pengawas.

Dalam hal ini mengapa peneliti perlu mengetahui penerapan prosedur dan perlakuan akuntansi dana pensiun yang diterapkan PT. Bank BTPN Makassar telah sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 18. Agar memberikan informasi mengenai keadaan keuangan dana pensiun dalam suatu periode tertentu kepada semua pihak yang berkepentingan khususnya pendiri, peserta, pengurus dan departemen keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah yaitu apakah penerapan prosedur dan perlakuan akuntansi dana pensiun yang diterapkan pada PT. Bank BTPN Makassar telah sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 18. Sehingga dengan demikian kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pikir



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survey lapangan berupa dokumen, penjelasan dan keterangan-keterangan. Jenis sumber data yang akan di gunakan dalam penelitian adalah dengan Data sekunder, yang dimana data sekunder ini merupakan laporan keuangan yang diambil secara langsung di

PT. Bank BTPN Makassar. Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau proses yang sangat kritis terhadap proses dan hasil penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumenter. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder. Data diperoleh dari individu/instansi yang terkait dengan sumber yang terpercaya dan bertanggung jawab atas keutuhan penelitian diantaranya laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program dana pensiun yang umumnya di pakai di perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara ataupun karyawan pemerintah terdiri dari atas dua yaitu program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti.

PT. Bank BTPN Makassar menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (“UUCK”) No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Perjanjian Kerjasama yang berlaku di Bank dan Entitas Anak. Dasar perhitungan manfaat ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

1. Landasan Peraturan Dana Pensiun Pada PT. Bank BTPN Makassar

Pada umumnya perusahaan memiliki orientasi profit, sedangkan pada dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar orientasinya bukanlah orientasi profit melainkan bagaimana menjaga kewajiban dana pensiun sama dengan kekayaannya yaitu untuk memastikan bahwa para karyawan baik yang telah pensiun maupun yang masih bekerja atau yang menjadi peserta itu tersedia dana untuk membayarkan manfaat pensiunnya secara tepat jumlah dan tepat waktu setiap bulan.

Laporan keuangan PT. Bank BTPN Makassar disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK” yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

2. Usia Peserta Dana Pensiun PT. Bank BTPN Makassar

Peserta merupakan setiap orang yang memenuhi persyaratan peraturan dana pensiun.pasal 19 Undang-undang Nomor 12 tahun 1992 menyatakan bahwa setiap karyawan yang termasuk golongan karyawan yang memenuhisyarat kepesertaan dalam dana pensiun,yang didirikan oleh pemberi kerja berhak menjadi peserta.

Jangka waktu Menurut Usia dari usia 25 s/d 63 tahun maksimal jangka waktu 10 tahun dia atas usia 63 tahun. Suku Bunga Fluktuatif disesuaikan dengan keadaan pasar. Untuk pensiun veteran maksimal jangka waktu pinjaman 2 tahun ,di sesuaikan dengan umur yang meminjam. Bila umur lebih dari 74 tahun maka pinjaman tidak diberikan. Maksimal Plafon (Nominal Pinjaman) Untuk gaji di BTPN maksimal angsurannya 90% dari gaji, sehingga dapat menentukan pinjaman, sedangkan untuk gaji di kantor pos angsurannya 70%.

Bapak Muh. Rijal mengatakan bahwa pensiun yang bisa dilayani yaitu :

- a. Pensiun Sipil dengan Jandanya
- b. Pensiun ABRI dengan Jandanya
- c. Pensiun Veteran dengan Tunjangan
- d. Pensiun BUMN dengan Jandannya

3. Dana Pensiun Yang Akan Diterima Di Kenakan Pajak

Permasalahan perpajakan dalam hubungan dengan dana pensiun adalah perbedaan perlakuan pajak antara dua jenis bentuk penghasilan yaitu uang pesangon dan manfaat pensiun. Pada dasarnya uang pesangon diberikan kepada pegawai yang belum memasuki usia pensiun normal atau usia pensiun dipercepat. Iuran pensiun yang di tanggung oleh pemberi kerja dapat dibebankan sebagai pengurang pajak oleh perusahaan. Sementara manfaat pensiun diberikan kepada karyawan yang telah memasuki masa pensiun yang iurannya dibayar oleh karyawan tersebut.

4. Fungsi Dana Pensiun

Fungsi dana pensiun itu adalah sebagai tabungan untuk masa tua peserta dana pensiun pada PT. Bank BTPN Makassar namun adapun tujuannya yaitu :

1. fungsi asuransi, program program pensiun memiliki memiliki fungsiasuransi karena memeberikan jaminan kepa peserta untuk mengatasiresiko kehilangan pendapatan yang yang disebabkan oleh kematian atau usia pensiun.
2. fungsi tabungan, untuk mengumpulkan dan mengembangkan dana maka dana tersebut merupakan akumulasi dari iuran peserta.
3. fungsi pensiunan, manfaat yang akan diterima oleh peserta dapat dilakukan secara berkala selama hidup.

5. Penyusunan Laporan Keuangan Dana Pensiun

Tujuan penyusunan laporan keuangan dana pensiun adalah untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan dana pensiun dalam suatu priode tertentu kepada semua pihak yang berkepentingan khususnya pendiri, peserta, pengurus dan departemen keuangan.

Sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No.18 Tahun 2010 laporan keuangan yang disusun oleh program manfaat pernakarya mencakup hal-hal berikut:

- a. Laporan asset neto tersedia untuk manfaat pernakarya yang mengungkap
- b. Asset pada akhir priode sesuai klasifikasinya
- c. Dasar penilaian asset
- d. Rincian setiap investasi tunggal yang melebihi 5% dari asset neto tersedia untuk anfaat pernakarya atau 5% untuk kelompok atau jenis efek
- e. Rincian setiap investasi pada pemberi kerja
- f. Liabilitas selain nilai kini actuarial dari manfaat pernakarya terjanji

Laporan perubahan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya yang menunjukkan hal-hal berikut :

- a. Iuran pemberi kerja
- b. Iuran pekerja
- c. Penghasilan investasi seperti bunga dan deviden
- d. Penghasilan lain
- e. Manfaat yang dibayarkan atau terutang (analisis, sebagai contoh sebagaimana manfaat purnakarya, kematian dan cacat serta pembayaran *lump sum*)
- f. Beban administrasi
- g. Beban lain
- h. Pajak penghasilan
- i. Laba atau rugi pelepasan investasi dan perubahan nilai investasi
- j. Pengalihan dari dan kepada program purnakarya lain

6. Dana Pensiun PT. Bank BTPN Makassar

Realisasi data keputusan kepesertaan merupakan salah satu informasi penting bagi aktuaris dalam melakukan perhitungan aktuarial. Oleh karena itu, kelengkapan dan kendalannya perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Dalam menjalankan tugas pengelolannya, pengurus bekerja berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun. PT. Bank BTPN Makassar mempunyai komitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kepada para pesertanya yakni membayar manfaat pensiun tepat kepada yang berhak, tepat jumlah dan tepat waktu serta berupaya terus menumbuhkan kembangkan dana investasi. Pengelolaan portofolio investasi PT. Bank BTPN Makassar senantiasa dilakukan dengan penuh kehati-hatian (*prudent*) dengan tetap berupaya mendapatkan hasil investasi yang optimal. Data jumlah peserta dalam program pensiun terdiri sebagai berikut.

Peserta dibedakan dalam dua kelompok:

- a. Peserta aktif, yaitu peserta yang masih aktif bekerja dan menjadi peserta dana pensiun. Jumlah peserta aktif turun dari 10.454 menjadi 6.626 orang.
- b. Peserta pasif atau pensiun ditunda. Pensiun ditunda yaitu hak atas manfaat pensiun bagi peserta yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun normal, yang ditunda pembayarannya sampai pada saat peserta pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun. Jumlah peserta pasif turun dari 3.994 menjadi 3.985 orang.

7. Akuntansi Dana Pensiun PPMP (Program Pensiun Manfaat Pasti) Pada Dana Pensiun PT. Bank BTPN Makassar Yang Disesuaikan Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Akuntansi dana pensiun PPMP pada PT. Bank BTPN Makassar yang disesuaikan dengan pernyataan standar akuntansi keuangan menerapkan program pensiun manfaat pemerintah, dan lain-lain. Dalam PSAK No.18, kekhususan Standar Akuntansi Keuangan Dana Pensiun terletak pada penentuan kewajiban manfaat pensiun, penilaian aktiva, dan isi laporan keuangan PT. Bank BTPN Makassar dalam menentukan kewajiban manfaat pensiun menggunakan rumus manfaat pensiun yang telah ditentukan dalam peraturan dana pensiun sebagaimana dijelaskan pada landasan teori.

Laporan Keuangan Dana Pensiun baik yang menyelenggarakan PPMP maupun PPIP mencakup Laporan aset bersih, laporan perubahan aset bersih, neraca, laporan laba

rugi dan arus kas. Laporan keuangan dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar bertujuan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu dana pensiun pada masa sekarang dan yang akan datang dalam memenuhi kewajiban untuk membayar manfaat pensiun kepada peserta pada waktunya. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, maka Laporan Keuangan Dana Pensiun PT. Bank BTPN Makassar pada lampiran telah sesuai dengan teori yang ada. Untuk melihat lebih jelas dapat dilihat dari tabel bawah ini:

Tabel 1
Kesesuaian Laporan Keuangan Dana Pensiun PT. Bank BTPN Makassar Dengan PSAK No. 18

Pengungkapan Laporan Keuangan PSAK No 18	Kesesuaian Laporan Keuangan Dana Pensiun PT. Bank BTPN Makassar	
	Sesuai	Tidak Sesuai
Laporan perubahan asset neto	✓	
a. Iuran pemberi kerja	✓	
b. Iuran pekerja	✓	
c. Penghasilan investasi bunga deviden	✓	
d. Penghasilan lain	✓	
e. Manfaat purnakarya	✓	
f. Badan administrasi	✓	
g. Beban lain	✓	
h. Pajak penghasilan	✓	
i. Laba atau rugi pelepasan investasi	✓	
j. Penghasilan dari dan kepada program purnakarya	✓	

Sumber : Diolah oleh peneliti

Proses akuntansi yang di terapkan oleh dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar keseluruhan telah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) yang berlaku dan beberapa peraturan yang berhubungan dengan akuntansi dana pensiun pemberi kerja yang menerapkan program manfaat pasti yang berdasarkan UU No.11 tahun 1992.

Dalam pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK No.18 kekhususan standar akuntansi keuangan dana pensiun terletak pada penentuan kewajiban manfaat pensiun, penilaian asset dan isi laporan keuangan dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar dalam menentukan kewajiban manfaat pensiun menggunakan rumus manfaat pensiun yang telah ditentukan dalam peraturan dana pensiun. Sebagaimana dijelaskan pada landasan teori. Laporan keuangan dana pensiun baik yang menyelenggarakan PPMP (program pensiun manfaat pasti) PPIP (program pensiun imbalan pasti) mencakup laporan asset bersih. Laporan perubahan asset, neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, maka laporan keuangan dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar pada lampiran telah sesuai dengan teori yang ada untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Perbandingan Program Dana Pensiun Dengan PSAK No. 18

A	Keterangan	Dana Pensiun PT. Bank BTPN Makassar	PSAK No. 18
1	Keterangan Umum	a. UU No. 11 Tahun 1992 tanggal 20 april 1992 tentang dana pensiun, b. PP N0.76 tahun 1992 tanggal 30 November 1992 tentang dana pensiun pemberi kerja, c. Peraturan dana pensiun PT. Bank BTPN Serta arahan investasi oleh pendiri dan dewan Pengawas.	Peraturan perundangan yang berlaku.
2	Rumus Manfaat	Rumusnya dinilai brdasarkan masa kerja, faktor penghargaan pertahun masa kerja,dan penghasilan dasar pensiun	Besarnya manfaat pensiun yang di janjikan kepada peserta ditentukan dengan rumusmanfaat pensiun yang telah ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Rumus tersebut dipengaruhi oleh masa kerja, faktor penghargaan pertahun masa kerja,dan penghasilan dasar pensiun.
3	Pelaporan	Kegiatan periodik yang disampaikan oleh auditor.	a. Penjelasan mengenai kegiatan selama satu priode pelaporan dan dampak dari setiap perubahan perubahan dana pensiun. b. Laporan tentang transaksi tenaga kerjainvestasi selama selama priode pelaporan dan posisi keuangan dana pensiun pada akhir periode pelaporan.

Sumber: Diolah oleh peneliti

PEMBAHASAN

Penyajian laporan perubahan asset neto dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) Nomor 18 mengenai dana pensiun yang sebelumnya telah dibahas pada hasil penelitian yaitu terdapat iuran pemberi kerja, iuran pekerja, penghasilan investasi seperti bunga dan deviden, penghasilan lain, manfaat yang dibayarkan atau terutang, beban administrasi beban lain, pajak penghasilan, laba atau rugi, pelepasan investasi dan perubahan nilai investasi, dan penghasilan dari dan kepada program purnakarya lain.

Pada laporan perubahan asset neto Dana Pensiun PT.Bank BTPN Makassar terdapat hal-hal yaitu terdapat akun pendapatan investasi yang didalamnya terdiri dari bunga, deviden, sewa, laba, (rugi) pelepasan investasi dan pendapatan investasi lain.

Selanjutnya terdapat akun peningkatan (penurunan) nilai investasi yang terdiri dari dana pensiun lain dan penambahan asset neto lain. Pada iuran jatuh tempo terdiri dari iuran normal pemberi kerja, iuran normal peserta dan iuran tambahan. Terdapat juga akun pengurangan yang terdiri dari beban investasi, beban operasional beban diluar investasi dan operasional, manfaat pensiun, pajak penghasilan dan pengalihan dana ke dana pensiun lain. Kemudian total dari akun-akun tersebut dapat diketahui kenaikan (penurunan) asset netto, asset netto awal tahun dan asset netto akhir tahun. Sehingga pada laporan perubahan asset netto Dana Pensiun PT. Bank BTPN Makassar pencatatannya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.18.

Pada dana pensiun terdapat laporan laba rugi. Laporan laba rugi dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar terdiri dari pendapatan (beban) bunga bersih, pendapatan dan beban operasional lainnya, pendapatan dan beban non operasional. Pada pendapatan (beban) bunga bersih terdiri dari pendapatan bunga, dan beban bunga. Selanjutnya pendapatan dan beban operasional lainnya terdiri dari Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan, Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan, Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan, Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised), Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing, Pendapatan dividen, Komisi/provisi/fee dan administrasi, Pendapatan lainnya, Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment), Kerugian terkait risiko operasional, Beban tenaga kerja, Beban promosi, dan Beban lainnya. Selanjutnya pendapatan dan beban non operasional terdiri dari Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris, Pendapatan (beban) non operasional lainnya. Kemudian dari total keseluruhan pendapatan (beban) bunga bersih di kurangi dengan pendapatan dan beban operasional lainnya sehingga dihasilkan laba rugi operasional, setelahnya di tambahkan (dikurangkan) dengan laba rugi periode berjalan sebelum pajak sehingga di hasilkan laba rugi bersih.

Pada laporan keuangan dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar dapat dilihat kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan No.18 pada laporan perubahan asset neto tersedia untuk manfaa purnakarya yang menunjukkan hal-hal yaitu iuran pemberi kerja, iuran pekerja, penghasilan investasi seperti bunga dan deviden, penghasilan lain, manfaat yang dibayarkan atau terutang, beban administrasi, beban lain, pajak penghasilan, laba atau rugi pelepasan investasi atau perubahan investasi, dan penghasilan dari dan kepada program purnakarya terlah terdapat dalam laporan perubahan asset neto dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar.

Dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar merupakan dana pensiun program pensiun manfaat pasti dan prosedur dan penerapan dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar diatur oleh undan-undang No.11 Tahun 1992 dan otoritas jasa Keuangan (OJK). Pada laporan keuangan tahunan dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 karena laporan keuangan dana pensiun yang disajikan oleh PT. Bank BTPN Makassar mencakup semua laporan keuangan dana pensiun menurut PSAK No. 18. Tidak terdapat penyimpangan atau penyelewengan antara perlakuan akuntansi dana pensiun yang telah diterapkan oleh PT. Bank BTPN Makassar dengan PSAK No. 18, karena laporan keuangan dana pensiun ini telah diaudit oleh Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Informasi dan pelaporan yang di ungkapkan dalam pelaporan keuangan dana pensiun pada PT. Bank BTPN Makassar telah mematuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku PSAK No.18. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaporan keuangan dana pensiun PT. Bank BTPN bahwa PT. Bank BTPN telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik undang- undang Nomor 11 Tahun 1992 dan PSAK No.18 sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan. Sumber pendanaan berasal dari iuran peserta dana pensiun. Dana pensiun PT. Bank BTPN Makassar menggunakan bantuan aktuaris dalam mengestimasi manfaat purnakarya yang akan diterima peserta dana pensiun. Kualitas pendanaan dana pensiun PT.Bank BTPN Makassar telah masuk dalam kategori pendanaan dana pensiun yang satu dalam artian sangat patuh dalam menjalankan semua tugas-tugas aturan yang telah ditetapkan.

SARAN

1. Sebaiknya pihak manajemen membuat daftar nama-nama pegawai yang ikut dalam program pensiun manfaat pasti.
2. Agar supaya asumsi yang digunakan pada perhitungan aktuaria berikutnya dapat lebih akurat, maka dana pensiun perlu melakukan pencatatan lengkap dan terinci atas data peserta yang berhenti, baik mengenai jumlah peserta berhenti maupun sebab-sebab berhentinya.
3. Dana pensiun lembaga keuangan PT. Bank BTPN Makassar diharapkan mempertahankan kredibilitas penyusunan laporan keuangan agar dapat tetap konsisten sesuai dengan pernyataan standar akuntansi PSAK No. 18.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, M. (2020). *Analisis Perlakuan Akuntansi Dana Pensiun Berdasarkan Psak No. 18 Pada Dana Pensiun Bank Sumsel Babel*.
- Fitrianingsih. (2021, Agustus 27). Jenis Dana Pensiun di Indonesia serta Manfaatnya. *Qoala Indonesia*. <https://www.qoala.app/id/blog/keuangan/tabungan/jenis-dana-pensiun/>
- Hanifah, S. U. (2018). *Dampak Perubahan Status Peserta Pensiun Pada Sistem Pencatatan Akuntansi Dana Pensiun PT Taspen KCU Surabaya*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). PSAK 18 Revisi 2010 Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/PSAK-18-revisi-2010-Akuntansi-dan-Pelaporan-Program-Manfaat-Purnakarya.pdf>
- Ikhsana, N. (2017). *Penerapan Akuntansi Dana Pensiun Pada Pt. Pos Indonesia (persero) Kabupaten Bulukumba*.

-
- Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Nomor: Kep-2345/Lk/2003 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Dana Pensiun.* (t.t.). Diambil 23 November 2022, dari <https://www.regulasip.id/book/9164/read>
- M.M, P. D. H. A. R., & Ag, D. H. Q. Y. Z., M. (2022). *Manajemen Perkantoran Modern*. Penerbit Insan Komunika Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung.
- Nussy, A. F. (2014). Analisis Penerapan PSAK NO. 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun pada PT. Taspen Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4).
- Puspitasari, L. I., & Poputra, A. T. (2016). Evaluasi penerapan standar akuntansi keuangan Nomor 18 tentang akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya pada PT. bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Rachma, N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nobel Management Review*, 3(4), Art. 4. <https://doi.org/10.37476/nmar.v3i4.3486>
- Ramadhani, S. A. (2018). *Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (psak) No. 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun.*
- Undang-undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.* (1992). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/dana-pensiun/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-11-tahun-1992-tentang-dana-pensiun.aspx>
- Yunawati, S. (2016). Analisis Sistem Pemberian Tunjangan Pensiun terhadap Manfaat Pensiun Pada PTPN V (Persero) Sei Rokan. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 5(2), 117–124.